

REPORTASE
(Teknik Reportase dan Wawancara)

Muhammad Azhari, M.Pd.

Reportase

- Reportase adalah kegiatan meliput, mengumpulkan fakta-fakta tentang berbagai unsur berita, dari berbagai sumber/ narasumber di lapangan, kemudian menuliskannya dalam bentuk berita.
- Teknik reportase atau teknik peliputan berita merupakan hal mendasar yang perlu dikuasai para jurnalis
- Reportase harus sesuai kebijakan redaksional (editorial policy) berdasarkan visi dan misi atau ideologi media.

Lingkup Reportase

- **Observasi**, pengamatan fakta/peristiwa langsung di lapangan
- **Riset Data**, cek dan ricek data dari berbagai referensi.
- **Wawancara**, tanya jawab dalam bentuk konfirmasi hasil observasi dan riset data

Model Reportase

- **Siaran Langsung**

Siaran Langsung adalah reportase yang dilakukan secara langsung di lapangan serta penyiaran gambar secara langsung kepada khalayak.

- **Siaran tertunda**

Pada siaran tunda, hasil reportase tidak disiarkan secara langsung kepada khalayak, tetapi direkam dulu dalam pita tape.

Prinsip Dasar Reportase

- Kode Etik Jurnalistik atau Kode Etik Wartawan Indonesia (KEWI)
- Fairness Doctrine (doktrin kejujuran) yang mengajarkan, mendapatkan berita yang benar lebih penting daripada menjadi wartawan pertama yang menyiarkan atau menuliskannya.
- Cover both side / news balance, yakni perlakuan adil terhadap semua pihak yang menjadi objek berita, dengan meliput semua atau kedua belah pihak yang terlibat dalam sebuah peristiwa.
- Cek dan ricek, yakni meneliti kebenaran sebuah fakta atau data beberapa kali sebelum menuliskannya.

Tahapan Reportase

- **Reportase dasar** adalah peliputan berita tahap dasar atau awal. Berita yang dihasilkan dari reportase dasar ini adalah straight news atau berita lugas. Ciri berita jenis ini adalah singkat/pendek (2-6 alinea), padat, langsung kepada inti masalahnya, unsure 5W+1H.
- **Reportase madya** adalah reportase yang lebih luas daripada sekadar berita lugas. reportase media menghasilkan berita-kisah (news feature).
- **Reportase lanjutan/mendalam**, reportase lanjutan menghasilkan berita analisis (news analysis). Contohnya depth reporting/investigative reporting.

Kelayakan-Nilai Berita

- **Penting.** Suatu peristiwa diliput jika dianggap punya arti penting bagi mayoritas khalayak pembaca, pendengar, atau pemirsa.
- **Aktual.** Suatu peristiwa dianggap layak diliput jika baru terjadi. Maka, ada ungkapan tentang berita "hangat," artinya belum lama terjadi dan masih jadi bahan pembicaraan di masyarakat.
- **Unik.** Suatu peristiwa diliput karena punya unsur keunikan, kekhasan, atau tidak biasa..

Kelayakan-Nilai Berita

- **Asas Kedekatan (proximity).** Suatu peristiwa yang terjadi dekat dengan kita (khalayak media), lebih layak diliput ketimbang peristiwa yang terjadi jauh dari kita.
- **Asas Keterkenalan (prominence).** Nama terkenal bisa menjadikan berita..
- **Magnitude.** Mendengar istilah magnitude, mungkin mengingatkan Anda pada gempa bumi. Benar. Magnitude ini berarti "kekuatan" dari suatu peristiwa.

Kelayakan-Nilai Berita

- **Human Interest.** Suatu peristiwa yang menyangkut manusia, selalu menarik diliput.
- **Unsur konflik.** Konflik, seperti juga berbagai hal lain yang menyangkut hubungan antar-manusia, juga menarik untuk diliput.
- **Tren.** Sesuatu yang sedang menjadi tren atau menggejala di kalangan masyarakat, patut mendapat perhatian untuk diliput media.